



Available online at :

<http://ojs.rajawali.ac.id/index.php/JAR>

Jurnal Abdimas Rajawali



Kelas Menyusui dan Perawatan Bayi Baru Lahir

Mira Miraturrofi'ah, Sinta Solihah*, Devi Latifah, Cici Mulyani, Nuraida Rahmawati, Silfa Aeniah

Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kebidanan, Institut Kesehatan Rajawali

Jl. Rajawali No.38, Maleber, Kec.Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40184, (022) 607 9141

³Program Studi Sarjana Kebidanan

e-mail: *¹ mirawahab18@gmail.com, ²sintasolihah3@gmail.com,
³dvltfh210502@gmail.com, ⁴mulyanicici699@gmail.com, ⁵nuraidarahmawati5@gmail.com,
⁶sifaanh6@gmail.com

Abstrak

Menjadi orang tua perlu mempunyai persiapan yang matang, baik persiapan secara fisik maupun mental dan emosional. Kesehatan mental orang tua memiliki dampak langsung pada interaksi dengan bayi dan keberhasilan dalam merawatnya. Oleh karena itu, keluarga perlu mendapatkan dukungan dan informasi yang cukup untuk mengatasi tantangan mental dan emosional yang mungkin muncul. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua mengenai tata cara perawatan bayi baru lahir dan cara/teknik menyusui yang benar. Proses meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dalam kegiatan ini dilaksanakan melalui empat pendekatan yaitu, sosialisasi, demonstrasi praktik, partisipasi aktif dan dukungan psikososial. Hasil kegiatan ini sangat sesuai dengan yang diharapkan yaitu masyarakat yang hadir secara aktif bertanya mengenai materi dan mengikuti arahan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa rasa keingintahuan masyarakat terhadap tata cara perawatan bayi baru lahir dan cara/teknik menyusui yang benar sangat tinggi.

Kata kunci— Menyusui, Bayi Baru Lahir, Edukasi

Abstract

Becoming a parent requires thorough preparation, both physically and mentally, as well as emotionally. The mental health of parents has a direct impact on interactions with the baby and success in caring for them. Therefore, families need sufficient support and information to address potential mental and emotional challenges. The goal of this community engagement activity is to enhance parents' knowledge and understanding of the proper care for newborns and correct breastfeeding techniques. The process of improving parents' knowledge and understanding in this activity is carried out through four approaches: socialization, practical demonstrations, active participation, and psychosocial support. The results of this activity align well with expectations, as the attending community actively asks questions about the material and follows the given instructions. This indicates a high level of curiosity among the community regarding the proper care for newborns and correct breastfeeding techniques

Keywords— Breastfeeding, Newborn, Education

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan seorang bayi dalam masa awal kehidupannya memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas hidupnya di masa depan. Dalam konteks ini, pemberian ASI (Air Susu Ibu) dan perawatan bayi baru lahir memiliki peran penting dalam memastikan kesehatan dan perkembangan optimal anak. Meskipun penting, realitas di lapangan menunjukkan masih adanya sejumlah permasalahan yang perlu diatasi terkait dengan cara menyusui dan perawatan bayi baru lahir.

Tingkat Pengetahuan dan Kesadaran Ibu meskipun pemberian ASI dianggap sebagai langkah terbaik untuk memberikan nutrisi kepada bayi, masih terdapat tingkat pengetahuan dan kesadaran yang rendah di kalangan ibu terkait dengan teknik menyusui yang benar. Banyak ibu yang kurang mendapatkan edukasi dan dukungan yang memadai untuk memahami pentingnya dan cara yang tepat dalam memberikan ASI. Praktik Menyusui yang Kurang Optimal Beberapa ibu mengalami kendala dalam praktik menyusui yang optimal. Faktor-faktor seperti kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, ketidaknyamanan dalam memberikan ASI di tempat umum, dan kurangnya pemahaman mengenai teknik menyusui yang benar dapat menjadi hambatan utama dalam menciptakan kebiasaan menyusui yang baik.

Perawatan bayi baru lahir adalah aspek kritis dalam pembentukan fondasi kesehatan dan perkembangan anak. Masa awal kehidupan bayi merupakan periode yang sangat rentan dan membutuhkan perhatian khusus untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Dalam konteks ini, perawatan bayi baru lahir menjadi fokus utama dalam upaya menjaga kesehatan dan kesejahteraan anak. Meskipun perhatian terhadap perawatan bayi baru lahir telah meningkat, masih terdapat sejumlah permasalahan yang perlu diatasi.

Infant Mortality Rate (IMR) Tingkat kematian bayi masih menjadi masalah serius di beberapa wilayah. Data statistik menunjukkan bahwa meskipun terjadi penurunan secara global, masih ada daerah-daerah di mana angka kematian bayi relatif tinggi. Penyebabnya melibatkan sejumlah faktor, termasuk perawatan bayi baru lahir yang kurang optimal. Akses Terbatas terhadap Pelayanan Kesehatan Di beberapa daerah, akses terhadap pelayanan kesehatan, terutama bagi ibu dan bayi, masih terbatas. Hal ini mengakibatkan banyak ibu tidak mendapatkan pemantauan dan panduan yang cukup terkait dengan perawatan bayi baru lahir. Keterbatasan sumber daya dan fasilitas kesehatan dapat menjadi hambatan utama.

Edukasi Orang Tua mengenai Peningkatan pengetahuan dan pemahaman orang tua terkait perawatan bayi baru lahir dan teknik menyusui adalah langkah krusial dalam mencegah masalah kesehatan yang dapat timbul pada bayi. Dukungan dan edukasi ini dapat dilakukan melalui berbagai media salah satunya kelas menyusui dan perawatan bayi baru lahir

2. METODE

Pengabdian kepada Masyarakat (Pengmas) ini dilaksanakan melalui empat pendekatan yaitu, sosialisasi, demonstrasi praktik, partisipasi aktif dan dukungan psikososial yang melibatkan masyarakat khususnya para orang tua. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu tanggal 17 September 2023 di Griya Kamini tepatnya di studio prenatal yoga, jln. Apel no 1, Candi Baru, Kecamatan Blahbatuh, Gianyar, Bali.

2.1 Tahap Pertama

Menyusun Rancangan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pengmas) bersama team Griya Kamini mengenai tempat, konsep dan waktu pelaksanaan kegiatan. Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Griya Kamini tepatnya di studio prenatal yoga, jln. Apel no 1, Candi Baru, Kecamatan Blahbatuh, Gianyar, Bali. Tahap Rancangan Kegiatan dilakukan di minggu pertama bulan September.

2.2 Tahap Kedua

Tahap kedua yaitu persiapan kegiatan pengabdian masyarakat, persiapan berupa materi mengenai breastfeeding dan newborn care class, modul untuk peserta dan persiapan alat alat *breasfeeding and newborn care class*. Tahap Persiapan ini dilakukan di minggu ke 2 bulan september 2023.

2.3 Tahap Ketiga

Sebelum pelaksanaan penyuluhan peserta penyuluhan mengisi daftar hadir terlebih dahulu. Pada saat beranjak ke materi peserta terlebih dahulu dikenalkan dengan filosofi singkat mengenai menyusui. Setelah semua merasa fokus dengan apa yang akan di sampaikan barulah pemaparan materi di mulai, dalam kurun waktu beberapa jam materi telah selesai di paparkan, peserta di arahkan untuk mulai praktek dengan media yang telah di siapkan, media yang kami siapakan yaitu satu set perawatan bayi baru lahir (diantaranya phantom bayi, satu set alat mandi beserta baju, satu set alat pijat bayi cootonbad, kassa, sisir) dan satu set peralatan teknik menyusui (diantaranya phantom bayi, phantom payudara).

Setelah sesi praktek selesai peserta di persilahkan untuk mengutarakan segala kecemasan dan kebingungan yang dirasakan sampai dengan peserta merasa lega dan pulang dengan banyak pengetahuan.

Metode ini membantu para calon orang tua mampu dan memahami bagaimana cara perawatan bayi baru lahir tanpa khawatir dan ragu, serta memahami cara menyusui yang benar dengan teknik yang telah di jelaskan, sehingga para orang tua tidak akan bingung dan panik jika sudah di bekali pengetahuan selagi hamil.

2. 1.1 Gambar dan tabel



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua dalam perawatan bayi baru lahir dan teknik menyusui yang baik dan benar akan berdampak kepada pengasuhannya. Tingkat Pengetahuan dan Kesadaran Ibu meskipun pemberian ASI dianggap sebagai langkah terbaik untuk memberikan nutrisi kepada bayi, masih terdapat tingkat pengetahuan dan kesadaran yang rendah di kalangan ibu terkait dengan teknik menyusui yang benar. Banyak ibu yang kurang mendapatkan edukasi dan dukungan yang memadai untuk memahami pentingnya dan cara yang tepat dalam memberikan ASI.

Infant Mortality Rate (IMR) Tingkat kematian bayi masih menjadi masalah serius di beberapa wilayah. Data statistik menunjukkan bahwa meskipun terjadi penurunan secara global, masih ada daerah-daerah di mana angka kematian bayi relatif tinggi. Penyebabnya melibatkan sejumlah faktor, termasuk perawatan bayi baru lahir yang kurang optimal.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengmas) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua mengenai tata cara perawatan bayi baru lahir dan

cara/teknik menyusui yang benar. Selama berlangsungnya kegiatan PKM ini masyarakat terlibat aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan Breastfeeding And New Born Care Class.

Kegiatan ini menggunakan empat pendekatan yaitu Sosialisasi: para orang tua diberikan informasi yang komprehensif tentang manfaat *breastfeeding*, teknik menyusui yang benar, dan perawatan bayi baru lahir. Demonstrasi Praktik: Menyelenggarakan demonstrasi, para Orang tua diberikan kesempatan untuk mempraktekan langsung cara menyusui dengan benar, dan perawatan bayi baru lahir. Partisipasi Aktif: Mendorong partisipasi aktif peserta dengan sesi tanya jawab, diskusi kelompok, atau permainan peran untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan, masyarakat / orang tua berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, terlihat ketika banyaknya yang bertanya dan sangat antusias ketika praktek berlangsung. Dukungan Psikososial: Menyediakan dukungan emosional dan praktis kepada ibu untuk membantu mereka mengatasi tantangan menyusui dan perawatan bayi. Dalam sesi ini masyarakat diberikan dukungan dan dipersilahkan bagi masyarakat menyampaikan keluhan yang dirasakan oleh masyarakat.

4. KESIMPULAN

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat Masyarakat (Pengmas) di Griya Kamini, Bali mengenai teknik menyusui yang benar dan perawatan bayi baru lahir dapat disimpulkan:

1. Banyak orang tua yang mengalami kesulitan dalam memberikan ASI eksklusif dan merawat bayi baru lahir dengan baik. Faktor ini dapat disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan dukungan yang diberikan kepada mereka. Hal ini berpotensi meningkatkan risiko kesehatan bayi dan ibu serta menghambat perkembangan optimal anak.
2. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu setelah kelas selesai dilaksanakan. Hal ini terlihat dari sesi Tanya jawab dimana para orang tua / masyarakat dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dan dapat melakukan praktik secara langsung mengenai teknik menyusui dan perawatan bayi baru lahir.

5. SARAN

Diharapkan dapat meningkatkan promosi kesehatan kepada masyarakat mengenai teknik/tatacara menyusui yang benar dan perawatan bayi baru lahir, agar masyarakat dapat memberikan pengasuhan yang baik terhadap bayinya dan dapat mencegah terjadinya kematian pada bayi baru lahir akibat kurangnya pengetahuan orang tua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Gizi Institut Kesehatan Rajawali yang telah mengadakan program Magang Merdeka Belajar MBKM. Terima kasih atas segala dukungan financial terhadap kegiatan PkM ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Griya Kamini Bali yang telah memberikan lahan praktik sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A Wasiah, S Artamevia. (2021). Perawatan bayi baru lahir. *Journal of Community Engagement in Health*. <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.167> [diakses pada tanggal 20 September 2023]
- [2] Aprillianna, A. R., Putri, R., & Ulfah, M. (2022). Literature Review: The Relationship Between Exclusive Breastfeeding and Weight Changes in Breastfeeding Mothers. *Journal of Issues in Midwifery*, 6(1), 54-63.

- [3] Armini, Ni Wayan. (2016). "Hypnobreastfeeding awali suksesnya ASI Eksklusif." *Jurnal Skala Husada* 13.1: 21-29.
- [4] Dania, G., & Fitriyani, P. (2020). Mother's Motivation as a Factor Related to Exclusive Breastfeeding. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(4), 571-576. <https://doi.org/10.32584/jikj.v3i4.822> [diakses pada tanggal 20 September 2023]
- [5] Dyna, F. (2021). Edukasi Breastfeeding Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Endurance*, 6(2), 229-235. <https://doi.org/10.22216/jen.v6i2.128> [diakses pada tanggal 20 September 2023]
- [6] E Nurainun, E Susilowati. (2021). *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*.
- [7] Hasanah, D. R., Putri, N. K., & Pramono, A. Y. (2020). Effectiveness of Forming Breastfeeding Support Group Program to Improve Exclusive Breastfeeding. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Volume*, 8(1).
- [8] NM Nasir, Y Amran, Y Nakamura. (2017). Changing knowledge and practices of mothers on newborn care through mother class: An intervention study in Indonesia *Journal of tropical pediatrics*. <https://doi.org/10.1093/tropej/fmx010> [diakses pada tanggal 21 September 2023]
- [9] Nurvitriana, Nidya Comdeca, and Atik Triratnawati. (2020). "Mothers' Experience In Support Of Exclusive Breastfeeding: Scoping Review." *Jurnal Kebidanan Midwiferia* 6.1: 38-46. <https://doi.org/10.21070/midwiferia.v6i1.507> [diakses pada tanggal 21 September 2023]
- [10] YD Setyowati, D Krisnatuti, D Hastuti. (2017). Pengaruh kesiapan menjadi orang tua dan pola asuh psikososial terhadap perkembangan sosial anak. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*. 10(2): 95-105. <https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.2.95> [diakses pada tanggal 21 September 2023]